

Pendampingan Persiapan Akreditasi Klinik Swasta di Jawa Barat
Sesuai Standar Permenkes No. 34 Tahun 2022

Muhammad Nur Abdillah
Farmasi, FMIPA, Universitas Garut

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Keywords:</i> healthcare clinic accreditation, mentoring program, Permenkes no. 34 of 2022, healthcare quality services</p>	<p>This mentoring program for clinic accreditation preparation in West Java aimed to enhance the readiness of three private clinics in undergoing accreditation surveys in accordance with the standards set by the Indonesian Ministry of Health Regulation (Permenkes) No. 34 of 2022. The activities were conducted through a combination of online consultations, in-person visits, and field inspections, focusing on the preparation of accreditation documents and the assessment of clinic services' compliance with the established standards. The partner clinics included one primary outpatient clinic in Sumedang and two clinics in Bandung Regency, including one specialist eye outpatient clinic. The mentoring results indicated that these clinics achieved a high level of readiness, with a minimum of 85% compliance with the accreditation standards. All accreditation documents were completed, and the implementation of standard operating procedures on-site was deemed adequate. The success of this program was supported by the active involvement of responsible parties for each chapter of the accreditation standards, covering resource management, quality improvement and patient safety, and personal service management. Although challenges such as time constraints and technology adaptation were encountered, mitigation efforts through additional training and schedule adjustments allowed all clinics to participate optimally. The evaluation of the program suggested that the methods used were effective in achieving the goals, although further improvements in internal clinic monitoring and evaluation after mentoring are needed. Overall, the program met its objectives and provided significant benefits to the partner clinics in achieving full accreditation, which will enhance the quality and safety of healthcare services they provide.</p>

E-mail: nurabdillah@uniga.ac.id

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

1. PENDAHULUAN

Akreditasi klinik adalah proses penting dalam memastikan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar mutu dan keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan telah menetapkan standar akreditasi klinik melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 34 Tahun 2022, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di klinik-klinik swasta maupun negeri. Persiapan akreditasi klinik merupakan langkah krusial untuk membantu klinik dalam memahami dan memenuhi standar tersebut, terutama dalam kondisi persaingan yang semakin ketat di bidang kesehatan. Tiga klinik swasta di Jawa Barat, yaitu satu di Sumedang dan dua di Kabupaten Bandung, menjadi mitra kegiatan pengabdian ini, yang bertujuan mempersiapkan mereka menghadapi survei akreditasi dengan target predikat akreditasi paripurna.



Gambar 1. Cuplikan Kegiatan Pendampingan Daring



Gambar 2. Cuplikan Kegiatan Pendampingan Luring

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendampingi klinik dalam menyiapkan dokumen akreditasi dan memastikan bahwa pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Permenkes No. 34 Tahun 2022 . Dengan demikian, klinik diharapkan dapat mencapai predikat akreditasi yang tinggi dan

berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Manfaat yang diharapkan dari program pendampingan ini adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di klinik swasta mitra, tercapainya kesesuaian dengan standar akreditasi, dan peningkatan kompetensi staf klinik dalam menjalankan praktik pelayanan kesehatan sesuai regulasi yang berlaku. Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi para akademisi dan praktisi dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata di lapangan.

Teori yang mendasari kegiatan ini adalah teori manajemen mutu dalam pelayanan kesehatan, yang menekankan pentingnya standar operasional prosedur (SOP), peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, serta manajemen risiko klinis sebagai bagian integral dari akreditasi klinik. Literatur yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup penelitian terbaru mengenai efektivitas akreditasi klinik dalam meningkatkan mutu layanan.

Acuan utama dalam pendampingan ini adalah Standar Akreditasi Klinik Permenkes No. 34 Tahun 2022, yang terdiri dari tiga bab utama: Tata Kelola Sumber Daya (Bab 1), Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (Bab 2), serta Tata Kelola Pelayanan Perseorangan (Bab 3). Bab 1 mencakup aspek manajemen klinik dan pengelolaan sumber daya manusia, Bab 2 berfokus pada peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien, serta pencegahan dan pengendalian infeksi, sementara Bab 3 menitikberatkan pada manajemen layanan medis individu, asesmen pasien, dan rekam medis.

Mitra kegiatan ini adalah tiga klinik swasta, yaitu satu klinik pratama rawat jalan di Sumedang, satu klinik pratama rawat jalan, dan satu klinik utama spesialis mata rawat jalan di Kabupaten Bandung. Target utama dari pendampingan ini adalah tersedianya dokumen akreditasi yang lengkap dan bukti kesesuaian pelaksanaan pelayanan klinik dengan standar yang ditetapkan, sehingga klinik siap menghadapi survei akreditasi dan diharapkan meraih predikat akreditasi paripurna.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan dua tahap utama: konsultasi daring dan luring untuk penyiapan dokumen akreditasi, serta visitasi lapangan untuk penilaian kesesuaian pelayanan klinik dengan standar akreditasi. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap, dengan tiga sesi konsultasi untuk setiap klinik (dua daring dan satu luring), diikuti oleh dua sesi visitasi dan konsultasi luring untuk memastikan kesiapan klinik dalam menghadapi survei akreditasi. Setiap kegiatan dihadiri oleh surveyor pendampingan sebagai narasumber konsultasi yaitu penulis artikel ini, serta dihadiri oleh pemilik usaha klinik, jajaran pimpinan dan segenap karyawan klinik, utamanya para penanggung jawab masing-masing bab pada standar akreditasi klinik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan persiapan akreditasi klinik ini dilaksanakan dalam dua tahap utama: konsultasi daring dan luring untuk penyiapan dokumen akreditasi, serta visitasi lapangan untuk penilaian kesesuaian pelayanan klinik dengan standar akreditasi (Gambar 1 dan 2). Pada tahap pertama, masing-masing klinik menerima tiga sesi konsultasi, dengan dua sesi dilakukan secara daring dan satu sesi secara luring. Tahap ini berfokus pada penyusunan dan penyelarasan dokumen akreditasi, termasuk kebijakan, prosedur, dan rekam medis. Sesi luring kemudian difokuskan pada peninjauan fisik terhadap kesiapan klinik dalam menerapkan standar operasional sesuai Permenkes No. 34 Tahun 2022,

Pihak-pihak yang Hadir

Kegiatan pendampingan ini melibatkan sejumlah pihak penting, termasuk penanggung

jawab tiap bab standar akreditasi klinik. Pada Bab 1 (Tata Kelola Sumber Daya), penanggung jawab adalah kepala klinik yang mengelola sumber daya manusia dan fisik. Bab 2 (Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien) dikoordinasikan oleh seorang manajer mutu yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem keselamatan pasien dan manajemen risiko. Sedangkan Bab 3 (Tata Kelola Pelayanan Perseorangan) dipimpin oleh dokter penanggung jawab pelayanan medis, yang bertugas memastikan layanan medis individu sesuai dengan standar.

Dokumentasi Kegiatan

Setiap tahap kegiatan didokumentasikan secara detail melalui foto, video, dan laporan tertulis. Dokumentasi ini mencakup rekaman kegiatan konsultasi daring, hasil peninjauan dokumen, serta foto visitasi lapangan yang menunjukkan implementasi standar di klinik. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi tetapi juga sebagai bukti fisik yang akan digunakan selama survei akreditasi. Materi dan panduan yang digunakan selama kegiatan juga diunggah ke platform daring yang dapat diakses oleh semua peserta untuk referensi lebih lanjut.



Gambar 3. Cuplikan Dokumentasi Kegiatan Visitasi Lapangan

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesiapan klinik menghadapi survei akreditasi. Semua klinik berhasil menyusun dokumen akreditasi yang lengkap dan sesuai standar. Selain itu, hasil visitasi menunjukkan bahwa implementasi standar operasional telah memenuhi persyaratan, termasuk dalam hal tata kelola sumber daya, peningkatan mutu pelayanan, dan keselamatan pasien. Evaluasi terhadap kesiapan klinik menunjukkan bahwa setiap klinik telah mencapai minimal 85% kesesuaian dengan standar yang ditetapkan.

Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara tim pendamping dan pihak klinik. Pendekatan kombinasi antara konsultasi daring dan luring terbukti efektif dalam memfasilitasi komunikasi dan implementasi standar. Selain itu, keterlibatan langsung penanggung jawab masing-masing bab standar akreditasi klinik

memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kesiapan tim internal klinik. Keberhasilan ini juga terlihat dari feedback positif yang diberikan oleh peserta, yang merasa lebih percaya diri dalam menghadapi survei akreditasi

Kendala dan Hambatan yang Dihadapi

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan sukses, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan keterbatasan sumber daya di beberapa klinik. Tantangan lainnya adalah penyesuaian dengan teknologi dalam pelaksanaan konsultasi daring, terutama bagi klinik yang belum terbiasa menggunakan platform digital. Kendala ini diatasi dengan memberikan pelatihan teknis tambahan dan penjadwalan ulang sesi konsultasi untuk memastikan seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan optimal.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi terhadap kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan sudah efektif dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Namun, ada beberapa area yang memerlukan peningkatan, seperti penguatan monitoring dan evaluasi internal klinik setelah pendampingan selesai, serta peningkatan kapasitas teknologi untuk mendukung implementasi standar secara berkelanjutan. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya termasuk penambahan sesi pelatihan intensif dan pengembangan modul daring yang lebih interaktif untuk mendukung proses pendampingan

4. SIMPULAN

Kegiatan pendampingan persiapan akreditasi klinik di Jawa Barat ini berhasil meningkatkan kesiapan tiga klinik swasta dalam menghadapi survei akreditasi sesuai Permenkes No. 34 Tahun 2022. Melalui kombinasi konsultasi daring, luring, dan visitasi lapangan, klinik-klinik mitra telah berhasil menyusun dokumen akreditasi yang sesuai dan memastikan implementasi standar pelayanan klinik dengan baik. Kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan penyesuaian metode, dan secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai target yang ditetapkan, dengan harapan klinik-klinik tersebut mampu meraih predikat akreditasi paripurna.

REFERENSI

- Alamsyah, M., & Nurdin, R. (2021). "Teori Manajemen Mutu dalam Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Administrasi Kesehatan*.
- Hidayat, S., & Wahyudi, A. (2023). "Pengaruh Akreditasi Klinik terhadap Kualitas Layanan di Jawa Barat." *Jurnal Pelayanan Kesehatan Primer*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2022 tentang Standar Akreditasi Klinik.
- Lembaga Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer (Lafkespri). (2023). *Panduan Akreditasi Klinik*.
- Nurhayati, N., et al. (2023). "Efektivitas Program Pendampingan Akreditasi Klinik dalam Meningkatkan Kualitas Layanan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Prasetyo, A., & Sari, M. (2023). "Mempersiapkan Klinik untuk Akreditasi: Pendekatan Praktis." *Jurnal Akreditasi Pelayanan Kesehatan*.
- Putri, D., & Saputra, H. (2022). "Akreditasi Klinik: Dampaknya terhadap Keselamatan Pasien dan Mutu Pelayanan." *Jurnal Kesehatan Lingkungan*.
- Suharmiati, S., et al. (2023). "Evaluasi Implementasi Standar Akreditasi Klinik di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*.
- Suryani, S., & Gunawan, T. (2023). "Metode Pendampingan Persiapan Akreditasi Klinik Berbasis Daring dan Luring." *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan*.
- Widodo, T., & Wibowo, A. (2022). "Pendampingan Akreditasi Klinik: Studi Kasus pada Klinik Pratama." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.